

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA

Sugiyarti¹⁾, Budi Utomo²⁾, Sukisno³⁾, Eridhani Dharma Satya⁴⁾, Pramudita Mei Nata⁵⁾

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Smaratunga, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: dewigheya16@gmail.com¹, Budiutomo@smaratunga.ac.id²,
sukisno@smaratunga.ac.id³, deridhanidharmasatya@gmail.com⁴, prmditaaa@gmail.com⁵

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara menumbuhkan karakter disiplin siswa dengan fokus pada dua pertanyaan utama: 1) Apa faktor-faktor dalam lingkungan belajar yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa? 2) Bagaimana efektivitas pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan karakter disiplin siswa di berbagai tingkat pendidikan? Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode yang terstruktur untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan. SLR dilakukan dengan mengidentifikasi artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024 yang membahas karakter disiplin dan lingkungan belajar. Setelah proses seleksi, ditemukan 10 artikel peer-reviewed yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode metasintesis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai studi terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan karakter yang efektif untuk membentuk karakter disiplin siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Januari 2025

Accepted: 11 Januari 2025

Published: 12 Januari 2025

Kata Kunci

Lingkungan belajar, dan karakter disiplin.

Pendahuluan

Disiplin merupakan salah satu karakter penting yang berperan dalam membentuk kepribadian siswa dan menentukan keberhasilan, baik dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab, mengelola waktu dengan baik, serta mencapai tujuan secara efektif. Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan tidak hanya berdampak positif bagi siswa secara individu tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi semua pihak di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan disiplin, menjadi perhatian utama dalam pengembangan kurikulum di berbagai belahan dunia. Nikmah Rahmawati, (2016) menjelaskan bahwa sikap disiplin pribadi seorang anak dalam konteks pembelajaran. [Halaman 275-276].

Menurut Rachman dalam putri, N., A., & Mufidah, N (2020), menjelaskan tentang pentingnya kedisiplinan bagi siswa karena dapat: (1) Mendukung siswa untuk berperilaku baik, (2) Membantu memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan, (3) Menyelesaikan tuntunan bagi siswa terhadap lingkungannya, (4) Mengantar kesesuaian siswa terhadap keinginannya dengan yang lain, (5) Melarang siswa atas hal-hal yang tidak ada pada peraturan sekolah, (6) Mendukung siswa melakukan kebaikan dan kebenaran, (7) Siswa dapat belajar, kemudian akan bermanfaat baginya dan lingkungan, (8) Kebiasaan-kebiasaan yang baik menyebabkan jiwanya tenang dengan lingkungannya.

Dalam agama Buddha, disiplin berhubungan dengan praktik moralitas atau Sīla. Sīla merupakan bagian dari jalan pembebasan (Sīla, Samadhi, dan Pañña). Sīla mengacu pada aturan perilaku yang benar dan pengendalian diri. Tiga dari delapan langkah dalam Jalan Mulia Berunsur

Delapan juga berkaitan dengan pengembangan disiplin dan perilaku etis, yaitu: Ucapan yang benar, Tindakan yang benar, dan Mata pencaharian yang benar.

Disiplin dalam Buddha mengharuskan seseorang untuk mengikuti aturan-aturan etis tertentu yang tidak hanya membantu dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam komunitas sosial. Dalam hal ini, disiplin diri menjadi dasar bagi pembentukan karakter moral yang kuat, yang juga diterapkan dalam konteks pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Kalin (2010), ajaran disiplin dalam agama Buddha berperan penting dalam mengembangkan karakter yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan, yang selaras dengan tujuan pendidikan untuk membentuk siswa yang memiliki disiplin dan etika yang baik. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, ajaran ini dapat diterapkan untuk membentuk karakter disiplin siswa dan mendukung pembentukan nilai-nilai moral yang positif.

Lingkungan belajar berperan penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk kedisiplinan mereka. Lingkungan belajar mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku siswa. Ruang kelas yang tertata dengan baik, hubungan positif antara guru dan siswa, serta dukungan teman sebaya dapat mendorong siswa untuk bersikap lebih disiplin. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat menjadi faktor penentu dalam pembentukan disiplin siswa. Penelitian yang dilakukan Hikmawati et al., 2022 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Lingkungan sekolah terhadap pengembangan karakter siswa di SDN Kanjitongan 66 Maros.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor cara menumbuhkan karakter disiplin siswa. Peneliti membuat dua pertanyaan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan tersebut yaitu 1) Apa faktor-faktor dalam lingkungan belajar yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa? 2) Bagaimana efektivitas pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan karakter disiplin siswa di berbagai tingkat pendidikan? Untuk menjawab pertanyaan yang ada, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang metodologi Systematic Literature Review (SLR). Setelah mendapatkan semua informasi terkait pertanyaan yang ada, peneliti akan menyimpulkan artikel tersebut untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter dalam lingkungan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan yang efektif untuk membentuk karakter disiplin siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode yang dirancang untuk membantu peneliti menyusun laporan pencarian literatur secara sistematis. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah pemilihan, kriteria inklusi, dan eksklusi yang jelas, sehingga dapat mengurangi potensi bias. SLR juga memberikan panduan yang terstruktur untuk memilih dan menyertakan studi yang relevan ke dalam analisis literatur. Dengan demikian, pendekatan ini memastikan hasil penelitian lebih valid dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian, Systematic Literature Review dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel tentang menumbuhkan karakter disiplin siswa yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024. Peneliti memulai dengan mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian untuk mempersempit fokus pencarian. Literatur yang dipilih berhubungan dengan karakter disiplin, dan lingkungan belajar. Artikel penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal nasional terindeks, dan Google Scholar.

Dalam proses pencarian, peneliti menggunakan kata kunci seperti "karakter disiplin," "lingkungan belajar. Peneliti juga menghilangkan artikel duplikat yang ditemukan di beberapa sumber. Namun, peneliti menyadari bahwa proses pencarian ini mungkin belum mencakup semua studi empiris yang relevan, terutama jika studi tersebut berada di luar cakupan tinjauan penelitian.

Dalam tahap pencarian literatur, peneliti menemukan 25 publikasi yang relevan. Setelah disaring, terdapat 10 artikel peer-reviewed yang memenuhi kriteria inklusi, dengan fokus utama pada pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Untuk memudahkan pengelolaan artikel, peneliti mencatat elemen penting dari setiap artikel, seperti judul, tahun terbit, penulis, tujuan penelitian, dan desain penelitian tentang bagaimana artikel tersebut membahas pembentukan karakter disiplin. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode metasintesis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai studi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau fenomena yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian ada dua bagian penting, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Hasil Penelitian adalah temuan atau data yang diperoleh setelah pengolahan dan analisis. Hasil penelitian disajikan secara jelas dan sistematis, baik dalam bentuk angka (kuantitatif) atau deskripsi (kualitatif). Di bagian ini, peneliti hanya menyajikan fakta tanpa memberikan penjelasan atau interpretasi lebih lanjut. Dalam pembahasan peneliti menjelaskan dan menginterpretasikan hasil penelitian. Peneliti membandingkan temuan dengan teori atau penelitian lain, serta memberi penjelasan mengapa hasilnya seperti itu. Pembahasan juga mencakup kekurangan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

Tabel 1 Faktor-faktor dalam lingkungan belajar yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa

No	Autor	Tahun	Judul	Faktor-faktor yang mempengaruhi
1	Abdul Azis ¹ , Sukma Utami ² , Lyn Cronin ³ , Ahmad H. Al Sanie ⁴	2024	<i>The Influence of the School Environment on the Formation of Children's Character</i>	<i>pendidik, dinamika teman sebaya, pengaturan fisik, kebijakan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.</i>
2	Siti Cholifah, Faelas up	2024	<i>Educational Environment in the Implementation of Character Education</i>	<i>peran sekolah, guru, orang tua, interaksi masyarakat, dan teknologi.</i>
3	Nur Laila	2024	<i>The Influence of the School Environment on the Formation of Primary School Students' Character</i>	<i>suasana sekolah, hubungan guru-siswa, interaksi teman sebaya, budaya sekolah, fasilitas, keterlibatan orang tua, dan tingkat pendidikan siswa.</i>
4	Agustien Lilawati	2024	<i>The Role Of The School Environment In Shaping Children's Character</i>	<i>rutinitas kegiatan terstruktur, pendidikan</i>

				<i>karakter, dan fokus pada integritas dan kerja sama.</i>
5	Y. Rachmawati, A. Listiana	2017	<i>Environment supported to develop young child discipline</i>	<i>lingkungan psikologis dan fisik</i>
6	Yudhie Suchyadi, Amalia Suryani	2021	<i>Educational environment in the implementation of character education</i>	<i>aspek fisik, sosial, dan emosional dari ruang belajar; interaksi guru-siswa, hubungan teman sebaya, dan kebijakan kelembagaan</i>
7	Miftachul Huda, Mulyadhi Kartanegara	2015	<i>The Significance of Educative Environment to the Character Development: A Study of al-Zarnûjî's Ta'lim Al-Muta'allim</i>	<i>suasana kondusif dan interaksi positif dengan pendidik dan teman sebaya</i>
8	Muammar Muammar	2023	<i>Sekolah dan pembentukan karakter moral</i>	<i>Lingkungan positif, internalisasi nilai-nilai, dan kebiasaan sekolah (budaya sekolah)</i>
9	Marilyn Watson	2014	<i>Developmental Discipline and Moral Education</i>	<i>Kurikulum, hubungan antara siswa dan guru</i>
10	Indah Suciati, idrus Hms. Idrus, Hajerina Hajerina, Nasim Taha, Dewi Sri Wahyuni	2023	<i>Character and moral education based model learning in students' character development</i>	<i>model pembelajaran berbasis karakter, dan dukungan orang tua,</i>

Tabel 1, menjelaskan hasil analisis faktor-faktor dalam lingkungan belajar yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa diantaranya pendidik, kurikulum, internalisasi nilai-nilai, dinamika teman sebaya, hubungan guru dan siswa, pengaturan fisik, kebijakan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler, orang tua, teknologi, tingkat pendidikan, fasilitas sekolah, lingkungan psikologi, dan budaya sekolah.

Tabel 2 Efektivitas pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan karakter disiplin siswa di berbagai tingkat pendidikan

NO	JUDUL	HASIL ANALISIS
1	The Influence of the School Environment on the Formation of Children's Character	Studi ini menyoroti bahwa lingkungan sekolah, termasuk metode pengajaran pendidik dan dinamika teman sebaya, secara signifikan mempengaruhi karakter disiplin siswa. Interaksi positif dan pengaturan terstruktur mendorong

		ketahanan dan landasan moral, penting untuk mengembangkan individu yang disiplin dalam konteks pendidikan.
2	Educational Environment in the Implementation of Character Education	Lingkungan pendidikan, termasuk sekolah, orang tua, dan komunitas, secara signifikan mempengaruhi karakter disiplin siswa. Sekolah menyediakan struktur dan kurikulum, sementara orang tua berfungsi sebagai panutan utama, dan interaksi komunitas menawarkan pengalaman sosial yang penting untuk mengembangkan sifat-sifat karakter yang kuat.
3	The Influence of the School Environment on the Formation of Primary School Students' Character	Lingkungan sekolah secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa. Suasana sekolah yang positif menumbuhkan disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab, sementara hubungan guru-siswa yang efektif dan interaksi yang mendukung meningkatkan pengembangan karakter, menjadikan disiplin sebagai praktik kebiasaan di antara siswa.
4	The Role Of The School Environment In Shaping Children's Character	Studi ini menyoroti bahwa lingkungan sekolah yang kondusif secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter, termasuk karakter disiplin. Praktik sehari-hari seperti rutinitas, kegiatan kelompok, dan menanamkan nilai-nilai seperti integritas dan kerja sama mendorong perilaku positif dan disiplin di antara anak-anak di RA Dwi Savitri.
5	Environment supported to develop young child discipline	Makalah ini menekankan bahwa lingkungan psikologis dan fisik sangat penting dalam mengembangkan disiplin anak kecil. Lingkungan yang mendukung memfasilitasi kepatuhan terhadap norma-norma disiplin, kontras dengan latihan keras dan hukuman yang tidak efektif, yang dapat menyebabkan perilaku negatif pada anak-anak.
6	Educational environment in the implementation of character education	Lingkungan pendidikan secara signifikan mempengaruhi pendidikan karakter, termasuk karakter disiplin siswa. Penelitian ini menyoroti bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung sangat penting untuk menerapkan pendidikan karakter secara efektif, sehingga membentuk perilaku dan disiplin siswa secara positif.
7	The Significance of Educative Environment to the Character Development: A Study of al-Zarnûjî's Ta'lim Al-Muta'allim	Lingkungan belajar secara signifikan mempengaruhi karakter disiplin siswa dengan memberikan suasana kondusif yang mendorong interaksi positif dengan pendidik dan teman

		sebayu, mendorong pemberdayaan dan peningkatan, yang penting untuk pengembangan karakter yang efektif dan manifestasi perilaku yang baik.
8	Sekolah dan pembentukan karakter moral	Lingkungan belajar secara signifikan mempengaruhi karakter disiplin siswa dengan membentuk perilaku, pola pikir, dan sikap mereka. Internalisasi nilai-nilai dalam lingkungan ini menumbuhkan karakter, moral, dan kebiasaan yang baik, penting untuk mengembangkan kepribadian yang disiplin pada siswa.
9	Developmental Discipline and Moral Education	Lingkungan belajar secara signifikan membentuk karakter disiplin siswa melalui “kurikulum tersembunyi,” di mana hubungan interpersonal, norma bersama, dan pemecahan masalah kolaboratif mendorong perkembangan moral, kontras dengan pendekatan tradisional yang berfokus pada kontrol yang membatasi motivasi intrinsik dan pertumbuhan karakter.
10	Character and moral education based learning in students' character development	Makalah ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan internal, seperti model pembelajaran berbasis karakter, dan strategi eksternal, termasuk dukungan orang tua, secara signifikan mempengaruhi perkembangan karakter moral siswa, yang terkait erat dengan hasil pembelajaran mereka dan karakter disiplin secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui efektivitas pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan karakter disiplin siswa. Artikel-artikel tersebut dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh lingkungan belajar dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Pengembangan karakter disiplin siswa bervariasi di setiap tingkat pendidikan, dipengaruhi oleh beberapa faktor: 1). Efektivitas pendidik dalam mengajarkan disiplin sangat penting di semua tingkat. Metode dan keterlibatan mereka dapat menciptakan suasana yang positif, mendukung perilaku bertanggung jawab siswa. 2) Pengaruh teman sebaya signifikan dalam pembentukan disiplin, terutama di pendidikan dasar. Walaupun pengaruhnya dapat berubah seiring berjalannya waktu, dinamika ini tetap penting sepanjang pendidikan. 3). Lingkungan fisik yang mendukung, teratur, dan terpelihara dengan baik berperan besar dalam membentuk karakter disiplin siswa di semua tingkat. 4). Kebijakan disiplin yang jelas dan diterapkan secara konsisten di sekolah meningkatkan pembentukan disiplin, terutama di tingkat pendidikan menengah. 5) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memperkuat disiplin dengan mengajarkan nilai-nilai dan keterampilan hidup yang penting.

Pengembangan karakter siswa tidak bisa lepas dari peran sekolah dan faktor lainnya. Sekolah menciptakan lingkungan terstruktur yang memungkinkan pendidikan karakter masuk ke dalam kurikulum, membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan pengembangan karakter melalui berbagai kegiatan. Guru berfungsi sebagai contoh bagi siswa. Sikap, perilaku, dan metode

pengajaran mereka sangat mempengaruhi pandangan siswa terhadap disiplin dan karakter. Ketika guru menunjukkan karakter yang baik, siswa cenderung meniru perilaku tersebut.

Orang tua adalah contoh utama bagi anak-anak. Keterlibatan mereka dalam pendidikan karakter sangat penting. Ketika orang tua memperkuat nilai yang diajarkan di sekolah, itu akan memperkuat pembentukan karakter disiplin pada anak. Budiman et al., 2023 menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua Berpengaruh Signifikan Terhadap pembentukan kedisiplinan remaja Di Lembaga Orang Tua Asuh Dharma Kalyana Tahun 2023. Kerjasama antara orang tua dan sekolah sangat berpengaruh. Dukungan orang tua terhadap disiplin sekolah membantu siswa menginternalisasi nilai disiplin.

Komunitas memberikan pengalaman sosial yang turut membentuk karakter siswa. Interaksi positif dalam masyarakat membantu siswa memahami disiplin dan pentingnya kontribusi positif terhadap masyarakat. Teknologi memberikan akses informasi, tetapi juga membawa tantangan dalam membangun karakter. Penggunaan teknologi oleh siswa dapat mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi.

Lingkungan psikologis yang mendukung sangat penting untuk membentuk disiplin siswa. Hal ini mencakup menciptakan ruang yang aman, dihargai, dan dipahami, yang memungkinkan siswa untuk menginternalisasi norma dan harapan perilaku. Sebaliknya, pengaruh psikologis negatif, seperti rasa takut akan hukuman atau kritik keras, dapat menyebabkan perlawanan dan perilaku yang tidak diinginkan. Pendekatan pengasuhan yang positif lebih efektif daripada hukuman dalam mempromosikan disiplin.

Pembentukan karakter disiplin siswa bergantung pada kerja sama antara sekolah, orang tua, komunitas, dan teknologi. Pendekatan holistik yang melibatkan semua elemen ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter di berbagai tingkat pendidikan. Pembentukan karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam lingkungan pendidikan. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan sekolah, guru, orang tua, masyarakat, dan teknologi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, berbagai faktor dalam lingkungan sekolah—termasuk suasana, hubungan guru-siswa, teman sebaya, budaya sekolah, fasilitas, keterlibatan orang tua, dan tingkat pendidikan—berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Efektivitas lingkungan belajar dalam membentuk karakter disiplin siswa bervariasi di berbagai tingkat pendidikan. Pada anak usia dini, dampaknya sangat besar karena tahap perkembangan mereka yang sangat penting. Lingkungan yang terstruktur, dipadukan dengan kegiatan pengembangan karakter, dapat meningkatkan disiplin siswa secara signifikan. Praktik yang konsisten juga terbukti efektif, seperti yang ditemukan di RA Dwi Savitri, di mana penguatan karakter dilakukan setiap hari, sehingga menciptakan perilaku disiplin pada siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, mulai dari efektivitas pendidik, pengaruh teman sebaya, hingga lingkungan fisik dan kebijakan disiplin di sekolah. Pendidik memainkan peran krusial dalam menciptakan suasana yang positif dan mendukung perilaku disiplin melalui metode pengajaran yang efektif dan menjadi contoh bagi siswa. Teman sebaya juga memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk disiplin, terutama di tingkat pendidikan dasar, meskipun pengaruh ini dapat berkurang seiring waktu.

Lingkungan fisik yang terstruktur dan terpelihara dengan baik, serta kebijakan disiplin yang konsisten, mendukung pengembangan karakter disiplin. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memperkuat disiplin mereka dengan mengajarkan nilai-nilai dan keterampilan hidup yang penting. Selain itu, peran orang tua dalam memperkuat nilai-nilai disiplin yang diajarkan di sekolah sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Budiman et al. (2023).

Komunitas memberikan pengalaman sosial yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, dengan interaksi positif dalam masyarakat membantu mereka memahami pentingnya disiplin. Teknologi, meskipun memberi akses informasi, juga membawa tantangan dalam membangun karakter disiplin siswa, sehingga integrasi nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi menjadi sangat penting.

Lingkungan psikologis yang mendukung, yang menciptakan ruang yang aman dan dihargai, sangat penting dalam membentuk disiplin siswa. Pendekatan pengasuhan yang positif lebih efektif daripada hukuman dalam mempromosikan disiplin.

Secara keseluruhan, pembentukan karakter disiplin siswa memerlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, komunitas, dan teknologi. Pendekatan holistik yang melibatkan semua elemen ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter di berbagai tingkat pendidikan, sehingga karakter disiplin siswa dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Azis., Sukma, Utami., Lyn, Cronin., Ahmad, H., Al, Sanie. (2024). The Influence of the School Environment on the Formation of Children's Character. *Journal of Basic Education Research*, doi: 10.37251/jber.v5i1.850
- Agustien, Lilawati. (2024). The Role Of The School Environment In Shaping Children's Character. *EduTec*, 7(4) doi: 10.29062/edu.v7i4.955
- Budiman, A., Sutikyanto, S., & Mujiyanto, M. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Remaja di Lembaga Orang Tua Asuh Dharma Kalyana, Keling, Jepara Tahun 2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 671-675.
- Indah, Suciati., idrus, Hms., Idrus., Hajerina, Hajerina., Nasim, Taha., Dewi, Sri, Wahyuni. (2023). Character and moral education based learning in students' character development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, doi: 10.11591/ijere.v12i3.25122
- Kalin, H. (2010). Discipline and Moral Development in Buddhist Education. *Journal of Buddhist Studies*, 12(3), 45-56.
- Khiong, K., & Utomo, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Proses Belajar Aktif Pendidikan Agama Buddha pada Siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(2), 271-275.
- Marilyn, Watson. (2014). Developmental Discipline and Moral Education. 175-195. doi: 10.4324/9780203114896.CH10
- Miftachul, Huda., Mulyadhi, Kartanegara. (2015). The Significance of Educative Environment to the Character Development: A Study of al-Zarnûjî's Ta'lim Al-Muta'allim. *International journal for innovation education and research*, 3(3):191-200. doi: 10.31686/IJIER.VOL3.ISS3.338

- Muammar, Muammar. (2023). Sekolah dan pembentukan karakter moral. Al-Madaris, doi: 10.47887/amd.v4i1.122
- Nikmah Rahmawati, (2016). Sikap disiplin pribadi seorang anak dalam konteks pembelajaran. [Halaman 275-276].
- Nur, Laila. (2024). The Influence of the School Environment on the Formation of Primary School Students' Character. 184-189. doi: 10.62966/ijose.vi.761
- Rachman, A. (dalam Putri, N. A., & Mufidah, N., 2020). Pentingnya kedisiplinan bagi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 101-110.
- Siti, Cholifah., Faelasup. (2024). Educational Environment in the Implementation of Character Education. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology/Journal of Scientific Research, Education and Technology*, 3(2):816-825. doi: 10.58526/jsret.v3i2.418
- Sugiyono, M. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Y., Rachmawati., A., Listiana. (2017). Environment supported to develop young child discipline.
- Yudhie, Suchyadi., Amalia, Suryani. (2021). Educational environment in the implementation of character education. 5(2):196-201. doi: 10.33751/JHSS.V5I2.3914